

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil serta analisis mengenai penelitian tentang pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi pada materi SKI terhadap pemahaman siswa kelas IX di MTs Islahiyah Kalitidu, dapat disimpulkan bahwa:

Peneliti menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX di MTs Islahiyah Kalitidu dengan cara metode pengajaran di mana guru menggunakan berbagai cara yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa sesuai dengan karakteristik, tingkat kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka. Agar menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dan efektif untuk setiap siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka.

Rendahnya pemahaman siswa memahami materi ini dapat dikatakan sebuah tonggak dalam KBM yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Ternyata tidak semudah di lakukan dalam proses transfer pengetahuan tersebut dikuasai oleh peserta didik. Seperti yang dirasakan oleh siswa RS kelas IX 3 terhadap belajar SKI di katakannya sulit. Karena sulit konsentrasi belajar pada materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas, dan suasana kelas yang kurang kondusif. Menjadi Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuannya yang dimilikinya.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,094 > t_{tabel}$ $2,00665$ dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan juga terdapat jumlah respon angket peserta yang memberikan respons baik sekali, yakni mencapai 67%, dan respon baik 29%, respon cukup 4%. Maka penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi SKI kelas IX di MTs Islahiyah Kalitidu.

B. SARAN-SARAN

Dari temuan dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang ditawarkan oleh peneliti:

1. Bagi Guru

Bagi guru mata SKI, disarankan untuk menguji penerapan model pembelajaran berdiferensiasi, terutama pada topik-topik seperti sejarah perkembangan islam di Indonesia atau materi lainnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti melakukan pengumpulan data pada awal semester genap guna menghindari potensi bentrok jadwal dengan kegiatan lain di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan semangat dan antusias diharapkan siswa dapat mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran diferensiasi selama proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

